

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS II-B PADA MATERI PATUH ATURAN DI SDIT AL USWAH SURABAYA

¹Uly Ajnihatin, ²Yuni Gayatri, ³Ni Luh Putu Sari Murthi

¹SDIT Al Uswah Surabaya, ² Universitas Muhammadiyah Surabaya, ³SD No. 6 Gulingan

ulyajnihatin01@guru.sd.belajar.id, yunigayatri@um-surabaya.ac.id

nimurthi52@admin.sd.belajar.id

Abstract: This study aims to improve the learning outcomes of class II-B students at SDIT Al Uswah Surabaya through the application of the Problem Based Learning model on the material of Obeying The Rules. The type of research used is pseudo-experimental research. The research design was posttest only group design. The subjects of the research conducted were class II-B students of Sdit Al Uswah Surabaya, totaling 28 people in the 2023/2024 school year. Data collection techniques by means of observation and tests. The research instrument used a learning implementation observation sheet and cognitive test sheet. The results of this study indicate that all stages of project-based learning are well implemented. The results of observations of students' attitudes show 96,4% meet KKTP, the results of students' skill 100% meet KKTP and the learning outcomes of students show 89% meet KKTP. The results of the reflection showed that all students felt happy and could understand the material taught. The conclusion of this study is that the application of the problem based learning model effectively improves student outcomes.

Keyword: *Problem Based Learning*, Learning Outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II-B di SDIT AL USWAH SURABAYA melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada materi patuh aturan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *post-test only control group design*. Subyek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas II-B SDIT AL USWAH SURABAYA yang berjumlah 28 orang tahun ajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan test. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes kognitif, dan lembar observasi produk. Analisis data dilakukan secara statistic deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan keseluruhan tahapan *problem based learning* terlaksana dengan baik, hasil observasi sikap peserta didik menunjukkan 96,4% memenuhi KKTP, hasil keterampilan peserta didik menunjukkan 100% memenuhi KKTP, dan hasil belajar peserta didik menunjukkan 89% memenuhi KKTP. Hasil refleksi diketahui seluruh peserta didik merasa senang dan dapat memahami materi yang diajarkan. Kesimpulan penelitian ini penerapan model *problem based learning* efektif meningkatkan hasil peserta didik.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Membaca pemahaman merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Peserta didik akan belajar dengan baik apabila dapat memahami teks bacaan dengan baik. Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Rendahnya membaca pemahaman ini disebabkan karena (1) Kurangnya kosakata peserta didik masih terbatas, serta (2) Guru belum menggunakan metode dan model pembelajaran inovatif. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa bosan jika pembelajaran hanya sekedar mendengarkan guru menerangkan.

Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, membaca pemahaman adalah hal yang sangat penting. Tanpa adanya membaca pemahaman peserta didik

akan kesulitan memahami materi ajar yang disampaikan guru. Membaca pemahaman sangat berperan penting dalam mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka.

Berdasarkan hasil analisis masalah, kajian literatur dan wawancara dengan rekan sejawat, rendahnya pemahaman membaca peserta didik dikarenakan karena proses kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru. Guru cenderung monoton, menguasai kelas sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akibatnya aktivitas belajar peserta didik kurang optimal serta suasana kelas yang kurang menyenangkan menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan membaca pemahaman yaitu *problem based learning* (PBL). Serevina, dkk, (2018) dalam (Pramana et al. , 2020: 19) menyatakan bahwa “PBL adalah pembelajaran yang memberikan permasalahan kepada siswa dan siswa dituntut dapat menyelesaikan dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut”.

Melalui PBL siswa dapat belajar melalui aktivitas pemecahan masalah yang dapat mengasah keterampilan berpikir siswa (Rahmadani, 2017: 241). Penerapan model Problem Based Learning merupakan salah satu alternatif yang tepat dalam melibatkan seluruh siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir, karena semua pembelajaran di dalamnya dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari. Model PBL memiliki beberapa manfaat pada kegiatan pembelajaran. Kelebihan model PBL adalah: (1) Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa. (2) Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa. (3) Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata. (4) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. (5) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru. (6) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. (7) Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir. (8) Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata.

Berdasarkan kajian literatur di atas, penerapan model PBL mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model PBL sangat cocok untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik terkait dengan pembelajaran PKN pada materi patuh aturan Dengan menggunakan model PBL, peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran PKN secara keseluruhan. Penerapan model pembelajaran PBL diharapkan dapat meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dalam pembelajaran PKN. Hal inilah yang menjadi latar belakang dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi patuh aturan kelas II-B SDIT Al Uswah Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk a) mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas II-B SDIT Al Uswah Surabaya pada mata pelajaran PKN materi patuh aturan dengan menerapkan model PBL, dan b) mendeskripsikan peningkatan pemahaman peserta didik kelas II-B Sdit Al Uswah Surabaya pada mata pelajaran PKN materi sumber energi alternatif dengan menerapkan model PBL.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *post-test only control group design*. Subyek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas II-B SDIT Al Uswah Surabaya yang berjumlah 28 orang tahun ajaran 2023/2024. Variabel bebas penelitian yang digunakan adalah model PBL dengan sintaks sebagai berikut: 1) orientasi siswa pada masalah, 2) mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, 4) mengembangkan dan menyajikan hasil, 5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan test. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar tes kognitif. Prosedur pengumpulan data dengan cara observasi, pembuatan modul ajar, pembuatan LKPD, pembuatan rubrik penilaian, pelaksanaan, penilaian dan rubrik, dan analisis hasil penilaian. Teknik analisis penilaian aspek sikap dan keterampilan menggunakan rubrik dengan skala likert. Teknik analisis penilaian aspek pengetahuan dengan cara statistik deskriptif.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

HASIL

A. Penilaian Sikap

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan penerapan model PBL diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Sikap Peserta Didik Kelas II-B SDIT Al Uswah Surabaya

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1	AYW	L	75	100	T	
2	ARHA	P	75	91	T	
3	AZE	L	75	83	T	
4	AJAA	L	75	83	T	
5	ANH	L	75	91	T	
6	AFM	P	75	75	T	
7	AFQS	L	75	75	T	
8	ARS	L	75	83	T	
9	AD	L	75	100	T	
10	ANA	L	75	83	T	
11	AAR	P	75	83	T	
12	FAA	P	75	100	T	
13	FZF	L	75	91	T	
14	FAA	L	75	91	T	
15	HAZ	P	75	100	T	
16	HSR	L	75	100	T	
17	HK	L	75	83	T	
18	IXA	L	75	91	T	
19	KSA	P	75	83	T	
20	KIA	L	75	91	T	
21	KDA	P	75	91	T	
22	MAZ	L	75	100	T	
23	MMA	P	75	58		TT
24	RAR	P	75	75	T	
25	RJU	L	75	100	T	
26	RNUK	P	75	91	T	
27	SAZ	L	75	75	T	

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan	
					T	TT
28	SA	P	75	100	T	
				Jumlah Nilai	2467	
				Nilai Rata-Rata	88	
				Jumlah Siswa yang Tuntas	27	
				Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	1	
				Prosentase Ketuntasan Belajar (%)	96,4%	

B. Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan hasil test yang dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *assessment formatif* diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai Pengetahuan Peserta Didik Kelas II-B Sdit Al Uswah Surabaya

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1	AYW	L	80	90	T	
2	ARHA	P	80	90	T	
3	AZE	L	80	100	T	
4	AJAA	L	80	20		TT
5	ANH	L	80	90	T	
6	AFM	P	80	90	T	
7	AFQS	L	80	100	T	
8	ARS	L	80	90	T	
9	AD	L	80	90	T	
10	ANA	L	80	100	T	
11	AAR	P	80	100	T	
12	FAA	P	80	90	T	
13	FZF	L	80	100	T	
14	FAA	L	80	90	T	
15	HAZ	P	80	90	T	
16	HSR	L	80	100	T	
17	HK	L	80	25		TT
18	IXA	L	80	100	T	
19	KSA	P	80	100	T	
20	KIA	L	80	100	T	
21	KDA	P	80	100	T	
22	MAZ	L	80	100	T	
23	MMA	P	80	100	T	
24	RAR	P	80	80	T	
25	RJU	L	80	90	T	
26	RNUK	P	80	100	T	
27	SAZ	L	80	90	T	
28	SA	P	80	75		TT
				Jumlah Nilai	2490	
				Nilai Rata-Rata	88,92	
				Jumlah Siswa yang Tuntas	25	
				Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	3	
				Prosentase Ketuntasan Belajar (%)	89%	

C. Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil presentasi yang dilakukan peserta didik tentang hasil diskusi kelompok, diperoleh hasil nilai keterampilan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Nilai Keterampilan Peserta Didik Kelas II-B SDIT AL USWAH Surabaya

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	KKTP	Nilai	Keterangan T TT
1	AYW	L	75	87	T
2	ARHA	P	75	81	T
3	AZE	L	75	75	T
4	AJAA	L	75	75	T
5	ANH	L	75	75	T
6	AFM	P	75	87	T
7	AFQS	L	75	75	T
8	ARS	L	75	81	T
9	AD	L	75	87	T
10	ANA	L	75	75	T
11	AAR	P	75	75	T
12	FAA	P	75	87	T
13	FZF	L	75	75	T
14	FAA	L	75	87	T
15	HAZ	P	75	87	T
16	HSR	L	75	87	T
17	HK	L	75	87	T
18	IXA	L	75	87	T
19	KSA	P	75	87	T
20	KIA	L	75	81	T
21	KDA	P	75	87	T
22	MAZ	L	75	87	T
23	MMA	P	80	75	T
24	RAR	P	80	75	T
25	RJU	L	75	81	T
26	RNUK	P	75	75	T
27	SAZ	L	75	87	T
28	SA	P	75	87	T
Jumlah Nilai				2292	
Nilai Rata-Rata				81	
Jumlah Siswa yang Tuntas				28	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas				0	
Prosentase Ketuntasan Belajar (%)				100%	

D. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat, diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

Tabel 4. Rekap Hasil Observasi Teman Sejawat

Nama Observer	Nilai
MQ	96
MA	96
KF	97,78
Rata-rata	96,5

Ada 3 observer yang melakukan penilaian saat ujian PPL berlangsung. Observer 1 (MQ) dan observer 2 (MA) memberikan nilai 96, sedangkan observer 3 (KF) memberikan nilai 97,78. Sehingga didapatkan nilai rata-rata 96,5 dari ketiga observer tersebut.

E. Hasil Refleksi Peserta Didik

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peserta didik di akhir pembelajaran, dapat diperoleh hasil seluruh peserta didik merasa senang selama mengikuti pembelajaran. Peserta didik merasakan banyak manfaat yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL. Selain itu peserta didik dapat memahami materi patuh aturan dengan lebih mudah. Daftar pertanyaan dalam tahap refleksi peserta didik: 1) Belajar bersama kelompokku, 2) Menonton video, 3) Berdiskusi bersama kelompokku, 4) Maju ke depan kelas menjelaskan hasil diskusi kelompok, 5) Mengetahui sikap patuh dan tidak patuh pada aturan, 6) Membaca teks bacaan taat aturan.

Tabel 5. Rekap refleksi yang dituliskan oleh peserta didik dalam lembar refleksi

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	SOAL					
			1	2	3	4	5	6
1	AYW	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
2	ARHA	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
3	AZE	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
4	AJAA	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
5	ANH	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
6	AFM	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
7	AFQS	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
8	ARS	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
9	AD	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
10	ANA	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
11	AAR	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
12	FAA	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
13	FZF	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
14	FAA	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
15	HAZ	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
16	HSR	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
17	HK	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
18	IXA	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
19	KSA	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
20	KIA	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
21	KDA	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
22	MAZ	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
23	MMA	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
24	RAR	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
25	RJU	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
26	RNUK	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
27	SAZ	L	😊	😊	😊	😊	😊	😊
28	SA	P	😊	😊	😊	😊	😊	😊
Jumlah 😊			168					
Jumlah 😞			0					
Prosentase hasil refleksi (%)			100% senang					

PEMBAHASAN

Strategi yang dilakukan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yaitu model PBL. Berdasarkan tabel 1 hasil nilai sikap peserta

didik kelas II-B SDIT AL USWAH Surabaya, 96,4% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKTP. Hasil nilai ini menunjukkan seluruh peserta didik memiliki sikap yang baik dan sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Menurut (Ismail, 2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tujuan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan Pelajar Pancasila pada dasarnya adalah mendorong lahirnya manusia yang baik, yang memiliki enam ciri utama, yaitu bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Harapannya adalah agar peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan, menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia yang dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan tabel 2 hasil nilai pengetahuan peserta didik kelas II-B SDIT AL USWAH Surabaya 89% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKTP. Hal tersebut dengan pendapat Dahlia (2022): PBL mendorong siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pemecahan masalah nyata dan situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. PBL memberikan konteks dan kerangka kerja yang lebih bermakna bagi siswa dalam mempelajari konsep-konsep yang ada dalam tematik terpadu.

Berdasarkan tabel 3 rekap hasil teman sejawat, secara keseluruhan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran dengan model PBL. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbantuan video juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis teknologi berfungsi untuk membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan tabel 4 hasil rekap refleksi peserta didik kelas II-B SDIT AL USWAH Surabaya 100% peserta didik senang terhadap pembelajaran model PBL. Hal ini sesuai dalam buku: *Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar* (Parmiti, Desak Putu, and Ni Nyoman Rediani, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penggunaan model *problem based learning* efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II-B SDIT Al Uswah Surabaya dalam aspek sikap dan pengetahuan pada mata Pelajaran PKN dengan materi patuh aturan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eismawati, Eka, Henny Dewi Koeswanti, and Elvira Hoesein Radia. "Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa kelas 4 SD. " *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3. 2 (2019): 71-78.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (1), 40-47.
- Ismail, S. , Suhana, S. , & Yuliati Zakiah, Q. (2021). ANALISIS KEBIJAKAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEWUJUDKAN PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 2 (1), 76-84

Mayasari, A. , Arifudin, O. , & Juliawati, E. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3 (2), 167-175.

Parmiti, Desak Putu, and Ni Nyoman Rediani. *Mengajar Menyenangkan di Sekolah Dasar*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2022.